

PENINGKATAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DAN MEDIA VISUAL DI TPA NURUL IMAN DESA LUWUK KIRI

Mohammad Jamaludin^{1*}, Nabilla Hapsah², Lina Wati³, Dinda Adzmilia Fitri⁴, Ahmad Fikriadi⁵

^{1, 3, 4, 5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Korespondensi: mohammad.jamaludin@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRAK. Pengajaran Al-Qur'an membutuhkan keseriusan dan perhatian yang lebih dari tiap-tiap guru mengaji untuk mencari cara yang terbaik dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Ketika pengabdian melakukan observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Iman Desa Luwuk Kiri, pengabdian menemukan beberapa permasalahan yaitu masih banyak anak-anak TPA Nurul Iman yang belum bisa membedakan *huruf hijaiyah* secara tepat dan akurat, belum bisa melafalkan *makhrajul huruf* secara benar, belum bisa membedakan bacaan pendek dan panjang, juga belum bisa membedakan bacaan *kasrah*, *dhammah* dan *fathah*. Permasalahan ini terjadi karena di TPA Nurul Iman tidak menggunakan metode pembelajaran saat proses pembelajaran Al-Qur'an, juga karena kurangnya penggunaan media pembelajaran saat belajar. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pengabdian menawarkan untuk menggunakan metode Iqra' dan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA Nurul Iman dengan alasan karena metode dan media ini sangat cocok dan sesuai dengan anak-anak. Dalam pengabdian ini pengabdian menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Adapun hasil dari penerapan metode iqro dan media visual ini memberikan pengaruh yang baik bagi anak-anak TPA Nurul Iman. Pengaruh tersebut diantaranya: anak-anak menjadi lebih tertarik dengan materi yang diberikan, meningkatnya semangat dan antusias belajar anak-anak, dan anak-anak TPA Nurul Iman tidak cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: kualitas membaca, metode iqro', media visual

ABSTRACT. *Teaching the Qur'an requires more seriousness and attention from each Koran teacher to find the best way to teach the Qur'an to children. When the servant made observations at the Nurul Iman Al-Qur'an Education Park (TPA) in Luwuk Kiri Village, the servant found several problems, namely there were still many Nurul Iman TPA children who could not distinguish hijaiyah letters correctly and accurately, could not pronounce makhrajul letters correctly, cannot distinguish between short and long readings, nor can they distinguish between kasrah, dhammah and fathah readings. This problem occurs because at TPA Nurul Iman does not use learning methods when learning the Qur'an, and there is also a lack of use of learning media when studying. To solve these problems, the devotees offered to use the Iqra' method and visual media in learning the Koran at TPA Nurul Iman on the grounds that these methods and media were very suitable and suitable for children. Children also prefer to learn to recite the Qur'an using image media. In this service, the servant uses a persuasive, educative and participatory approach. The results of the application of the Iqro method and visual media have a good influence on the children of TPA Nurul Iman. These influences include: children become more interested in the material provided, increased enthusiasm for learning at TPA Nurul Iman children, children are enthusiastic in participating in learning, children are increasingly diligent in learning to read the Koran and children don't get bored easily when following the lesson.*

Keywords: *reading quality, iqro' method, visual media*

PENDAHULUAN

Anak adalah titipan dari Allah sebagai amanah untuk orang tua (Nurhayati et al., 2018). Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Kahfi (18) ayat 46, yang berbunyi:

الْمَالُ وَالنَّوْنُ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَيْتُ الصَّالِحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, sedangkan amal kebajikan yang abadi (pahalanya) adalah lebih baik balasannya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan” (QS. Al-Kahfi, 18:46).

Potongan ayat di atas menerangkan bahwa anak-anak merupakan perhiasan bagi orang tua, yang seharusnya dijadikan jalan untuk memperoleh amal jariah bagi orang tua di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, orang tua mempunyai peran penting untuk mendidik dan mengarahkan anaknya pada jalan yang benar sesuai yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an ataupun Sunah.

Al-Qur'an adalah kalamullah, yang berisi sumber-sumber ajaran Islam serta petunjuk bagi kehidupan manusia. Membaca al-Qur'an dianggap sebagai bagian dari ibadah untuk mendapat pahala dari Allah. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk belajar dan memahami kaidah membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan nama ilmu tajwid. Belajar membaca Al-Qur'an pada masa perkembangan dilakukan melalui berbagai bentuk pembelajaran, yang salah satunya yaitu pengajaran anak. Sebab itu, berbagai metode pengajaran yang mudah dipahami dan dipelajari anak juga telah dikembangkan.

Pengajaran Al-Qur'an membutuhkan keseriusan dan perhatian ekstra dari setiap guru (pendidik) yang mencari cara terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, karena mengajar Al-Qur'an pada tingkat pertama melibatkan latihan huruf hijaiyah dalam kata-kata atau kalimat. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan tanda baca. Oleh karena itu, berlatih dan membiasakan pengucapan *mahkraj* abjad Arab yang benar pada tahap awal akan membantu dan memudahkan pengajaran tajwid pada tahap membaca. Karena cara melafalkan huruf dan kalimat arab tidak mudah bagi anak, perlu latihan dan pembiasaan (Dandy Afrianto, 2019).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menyediakan pendidikan Islam untuk anak-anak berusia 7-12 tahun, yang tujuan utamanya ialah agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya. TPA memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan agama anak dan menjadi salah satu upaya dalam memberikan bekal dasar berupa ilmu serta motivasi belajar kepada anak-anak agar terus mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hingga mencapai prestasi agar terwujudnya cita-cita dan harapan orang tua, agama serta negara (Abdurrohman, 2017).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Iman Desa Luwuk Kiri, Kecamatan adalah sumber yang berharga untuk belajar tentang Islam. TPA ini menyediakan tempat bagi umat Islam untuk berkumpul dan belajar tentang agama mereka. TPA juga merupakan tempat dimana orang bisa belajar tentang sejarah Al-Qur'an, cara membaca dan memahaminya. TPA Nurul Iman adalah satu-satunya tempat di mana anak-anak dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an mereka. Pada Sabtu, 23 Juli 2022, ditemukan beberapa persoalan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Nurul Iman Desa Luwuk Kiri. Berdasarkan pantauan, ternyata masih banyak anak yang belum bisa membedakan bunyi huruf tunggal secara tepat dan akurat. Dalam pelafalan *makhrajul huruf*, ada anak yang belum bisa membedakan bacaan pendek dan panjang, ada juga anak-anak yang tidak tahu persis cara membaca *kasrah*, *dhammah* dan *fathah*. Selain itu, beberapa guru tidak menggunakan metode pembelajaran ketika mengajar Al-Qur'an, juga kurang dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan terkait masih banyaknya anak di TPA Masjid Nurul Iman yang belum bisa membedakan huruf bunyi tunggal, membedakan panjang pendeknya huruf, membaca *harakat kasrah dhammah fathah* secara baik dan benar. Untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak diperlukan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Dan setelah melakukan observasi dan mengetahui kondisi anak-anak di TPA Nurul Iman, tersebut di lapangan, pengabdian menerapkan metode Iqra' dan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an ini,

karena metode dan media ini sangat cocok dan sesuai dengan fasilitas yang disediakan di TPA Nurul Iman. Maka pengabdian ini dilakukan.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di TPA Masjid Nurul Iman Desa Luwuk Kiri, Kecamatan Tasik Payawan, Kabupaten Katingen. Pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Edukatif dilakukan dengan memasukkan unsur-unsur pendidikan yang mendorong masyarakat dalam mewujudkan hal-hal yang dicita-citakan di dalam program dan pelaksanaan pengabdian yaitu dengan cara menerapkan metode iqra' dan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Nurul Iman. Sedangkan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam proses dan pelaksanaan pengabdian yaitu guru di TPA Nurul Iman.

Sasaran dalam pengabdian ini adalah anak-anak dan guru di TPA Nurul Iman. Pengabdian ini membutuhkan seorang asisten sebagai kolaborator pengabdian untuk membantu pengabdian dan agar metode yang diterapkan oleh pengabdian dapat dilanjutkan, oleh karena itu pengabdian meminta bantuan seorang guru agama dari TPA Masjid Nurul Iman sebagai guru praktik. Guru berpartisipasi sebagai mitra diskusi, mengamati, merefleksikan, dan merevisi proses pengabdian pengabdian, mulai dari merencanakan tindakan hingga mengimplementasikannya. Berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan, kami melakukan kegiatan pengabdian untuk mengkaji Al-Qur'an menggunakan media visual metode Iqro. Pengabdian ini berfokus pada penggunaan metode Iqro untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, menghafal dan mengaji dengan bantuan media visual. Pada tahap pelaksanaan tindakan, proses pembelajaran dilakukan dengan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya oleh pengabdian.

Adapun pengabdian disini adalah orang atau panitia, organisasi yang mengerjakan atau melaksanakan (rancangan dan sebagainya). Sedangkan pelaksana dalam kegiatan pembelajaran ini adalah mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Data dalam pengabdian ini berupa observasi langsung dari lapangan pada setiap tindakan yang dilakukan

untuk melaksanakan pembelajaran. Data berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini adalah catatan lapangan, dokumentasi dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi antara guru mengajar mengaji dengan mahasiswa KKN kelompok 71 desa Luwuk Kiri yang juga merupakan salah satu program unggulan karena dalam mengajar anak-anak, mahasiswa KKN menerapkan metode iqro' yang belum diterapkan oleh guru sebelumnya. Dalam memberikan materi kepada anak-anak mahasiswa KKN menggunakan media visual berupa gambar, sehingga dengan demikian anak-anak TPQ dan guru setempat sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN yang memberikan bantuan juga perubahan dalam mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pertemuan yaitu perkenalan antara guru, anak-anak dan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahap ini diperlukan kreativitas untuk menangkap perhatian anak-anak. Hal ini dikarenakan seorang anak mempunyai kecenderungan cepat bosan, sehingga guru dan pengabdian membutuhkan strategi agar anak tidak bosan dan tetap fokus pada kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan perkenalan dengan guru mengaji dan anak-anak

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yakni mengelompokkan anak TPA kedalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok anak yang masih mengaji iqro', dan kelompok kedua adalah kelompok anak yang sudah mengaji Al-Qur'an. Pembagian ini dilakukan agar pengabdian bisa mengetahui dan

fokus pada pemecahan permasalahan pada dua kelompok ini. Pada proses mengajar, pengajar menerapkan metode Iqro' yakni anak-anak mengaji secara bergantian menghadap guru yang sudah ditentukan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan mengaji berkelompok

Setelah anak-anak selesai mengaji, maka kegiatan selanjutnya mengumpulkan anak-anak untuk pemberian materi. Materi pertama yang diberikan yakni pengenalan huruf-huruf hijaiyah disertai makhorjul hurufnya. Sebelum dijelaskan, anak-anak dihimbau untuk menulis terlebih dahulu dalam buku tulis dan kemudian diberikan nilai. Agar anak-anak tidak bosan, maka disela-sela proses pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk melakukan *ice breaking* yang sudah diajarkan seperti “tepuk anak sholeh” dan “sikap anak sholeh” agar anak-anak kembali bersemangat belajar. Pada saat menjelaskan materi, guru menggunakan media visual berupa gambar-gambar huruf hijaiyah disertai dengan permainan, sehingga anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk kembali mengingat doa-doa yang telah dipelajari seperti doa sebelum dan sesudah wudhu, doa setelah sholat, dan doa-doa yang lainnya. Kemudian anak-anak dan guru berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan pemberian materi



Gambar 4. Media visual berupa gambar untuk pengenalan huruf hijaiyah



Gambar 5. Pemberian materi menggunakan media visual berupa gambar

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, setelah melakukan kegiatan membaca iqro' dan al-Qur'an, dilanjutkan dengan pemberian materi-materi yang dapat meningkatkan kualitas bacaan anak-anak seperti belajar tajwid, pelafalan *makharijul huruf* (tempat keluar huruf), cara membedakan huruf-huruf hijaiyah dan lain sebagainya. Pemberian materi untuk anak-anak bertujuan agar dapat menambah ilmu pengetahuan mereka dan meningkatkan kualitas bacaan yang masih kurang baik.

Pengabdian memberikan kesempatan belajar tambahan untuk anak-anak yang masih terbata-bata dalam membaca iqro' maupun al-Qur'an. Kesempatan tersebut diberikan kepada anak-anak yang tidak ada kesibukan dan ingin belajar mengaji agar lebih meningkatkan kualitas bacaannya pada malam hari setelah maghrib.

Selain memberikan pembelajaran tambahan, pada sisi-sisi samping masjid pengabdian menempelkan gambar-gambar materi tentang huruf hijaiyah dan juga materi tentang tata cara sholat dan wudhu. Penggunaan gambar-gambar tersebut bertujuan agar anak-anak lebih mengenal dan mengingat huruf-

huruf hijaiyah dan mengingat materi yang telah diberikan.



Gambar 6. Tempelan gambar huruf hijaiyah, tata cara sholat dan wudhu

Penerapan metode iqro' dengan media visual ini banyak berpengaruh pada bacaan anak-anak. Hasil penerapan metode iqro' dengan media visual terlihat dengan meningkatnya hafalan huruf-huruf hijaiyah, meningkatnya kelancaran anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, juga yang tidak kalah penting anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengaji. Keputusan untuk memilih metode ini sebagai metode yang diterapkan di TPA Nurul Iman karena metode ini mempunyai banyak kelebihan, diantaranya:

- a. Buku Pendamping (buku Iqro') sudah tersedia dengan harga yang sangat terjangkau.
 - b. Menggunakan sistem CBSA (*Active Student Learning Approach*).
 - c. Metode Iqro' lebih mudah untuk meningkatkan volume. Jika siswa telah mengerahkan kemampuannya secara maksimal tapi tidak bisa membaca huruf-huruf hijaiyah.
 - d. Dalam rentang waktu 6 hingga 8 bulan, siswa TKA-TPA dapat menyelesaikan Iqro' dan terus mencapai level Al-Qur'an, meskipun dengan kecepatan membaca yang lambat.
 - e. Lebih efektif karena guru dapat langsung memahami kemampuan siswa.
 - f. Dengan metode Iqro' yang sistematis, serta disusun menurut kemampuan yang berbeda-beda. Struktur metode iqro dari nyata ke abstrak, dari mudah ke sulit, dari sederhana ke kompleks (Ulfa et al., 2019)
- Adapun media visual berupa gambar dapat mempermudah anak-anak untuk menerima materi yang diberikan oleh guru mengaji dan membuat anak lebih tertarik serta antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, anak-anak dapat lebih memahami dan memahami apa

yang disampaikan oleh guru (Farida & Agustian Nur, 2022). Berdasarkan hasil pengabdian ini, penggunaan media visual berupa gambar memberikan pengaruh yang baik karena dapat menunjang pembelajaran dalam memberikan materi seputar mengaji untuk meningkatkan kualitas bacaan anak-anak.

SIMPULAN

Desa Luwuk Kiri adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah yang mayoritas masyarakatnya 99% beragama Islam. Walaupun Desa ini mayoritas beragama Islam, tetapi anak-anak di desa tersebut memiliki kualitas membaca Al-Qur'an yang masih kurang. Hal ini diketahui ketika pengabdian melakukan observasi lapangan ditemukan sebagian dari mereka yang masih terbata-batanya membaca al-Qur'an, belum mengenal secara keseluruhan huruf-huruf hijaiyah dan belum fasih dalam mengucapkan *makharijul huruf*. Dengan kedatangan pengabdian di desa ini diharapkan dapat membantu perangkat, aparatur, dan masyarakat Desa Luwuk Kiri dalam mengembangkan pendidikan pembelajaran mengaji di TPA Nurul Iman.

Hasil dari penerapan metode iqro dan media visual memberikan pengaruh yang baik pada anak-anak TPA Nurul Iman yaitu mereka lebih tertarik dengan materi yang diberikan, meningkatnya semangat dan antusias belajar anak-anak TPA Nurul Iman, serta anak-anak tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran karena menggunakan media gambar. dalam pembelajaran Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada guru mengaji dan anak-anak TPA Nurul Iman yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi ilmu tentang penerapan metode iqra dengan media visual sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-

- Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. UIN Raden Intan Lampung.
- Abdurrosyid, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyan Liridlallah. *Islamic EduKids*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1654>
- Dandy Afrianto. (2019). Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banggai (Vol. 2).
- Desiana. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup. Universitas Bengkulu.
- Farida, N. A., & Agustian Nur, R. (2022). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal El-Audi*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i1.41>
- Muslimah. (2022). Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Santri Taman Pendidikan Al- Qur'an Babussalam Cambaya Kabupaten Gowa.
- Nurhayati, T., Nurunnisa, C. E., & Husni. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'. *Tarbiyat Al-Aulad*, 3(1), 1–6. <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/123>
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Sari, N.S., Djuani, & Qadafi.M. (2020). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Siswa RA PERWANIDA II Mataram. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Turmuzi, Muhammad Dkk. (2022). Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Dan Lansia Perempuan Melalui Fokus Group Discussion Di Desa Baka Jaya. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.